

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, risiko perusahaan, kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2015-2019.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 perusahaan yang terkait tahun 2015-2019. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), analisis linier berganda, uji hipotesis (uji f, uji koefisien determinasi, dan uji t).

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bukan merupakan variabel independen bagi konservatisme dan adanya probabilitas perusahaan yang tidak

memperhatikan biaya politis sebagai beban yang harus dihindari. Salah satu biaya politis adalah beban pajak. Untuk data statistik juga menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas sebesar 0,246, kecilnya nilai tersebut mendorong perusahaan melakukan tindakan yang tidak konservatif. Cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan menerapkan kebijakan akuntansi yang bisa menunjukkan kinerja yang lebih baik dari kinerja sebenarnya.

2. Variabel risiko perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko perusahaan dapat mencerminkan pengaruh dari situasi pasar dan dampaknya terhadap perusahaan. Risiko yang dialami oleh perusahaan menjadi faktor penting yang dipertimbangkan oleh perusahaan karena akibat dari risiko yang tinggi mampu melemahkan aktivitas dari perusahaan. Lemahnya aktivitas perusahaan dapat menjadi sebuah ancaman atas kelangsungan hidup dari perusahaan yang bersangkutan sehingga perusahaan cenderung akan lebih berhati-hati dalam menyajikan segala aspek keuangannya.
3. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa disetiap aktivitas dan pengambilan keputusan di perusahaan, yang diambil dengan kepemilikan manajerial akan berbeda

dengan perusahaan tanpa kepemilikan manajerial, dan masih ada perusahaan yang tidak mempunyai kepemilikan manajerial.

4. Variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwasanya adanya kemungkinan yang bisa disebabkan oleh banyaknya obligasi yang jatuh tempo atau bisa juga dari tingkat hutang yang begitu besar diprediksikan perusahaan klain *bondholders* terhadap total aktiva yang juga meningkat. Adanya kewajiban yang terlalu tinggi bisa menghasilkan laba yang rendah, begitu pula perusahaan dituntut untuk melunasi semua hutangnya yang telah jatuh tempo sekaligus beban bunganya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

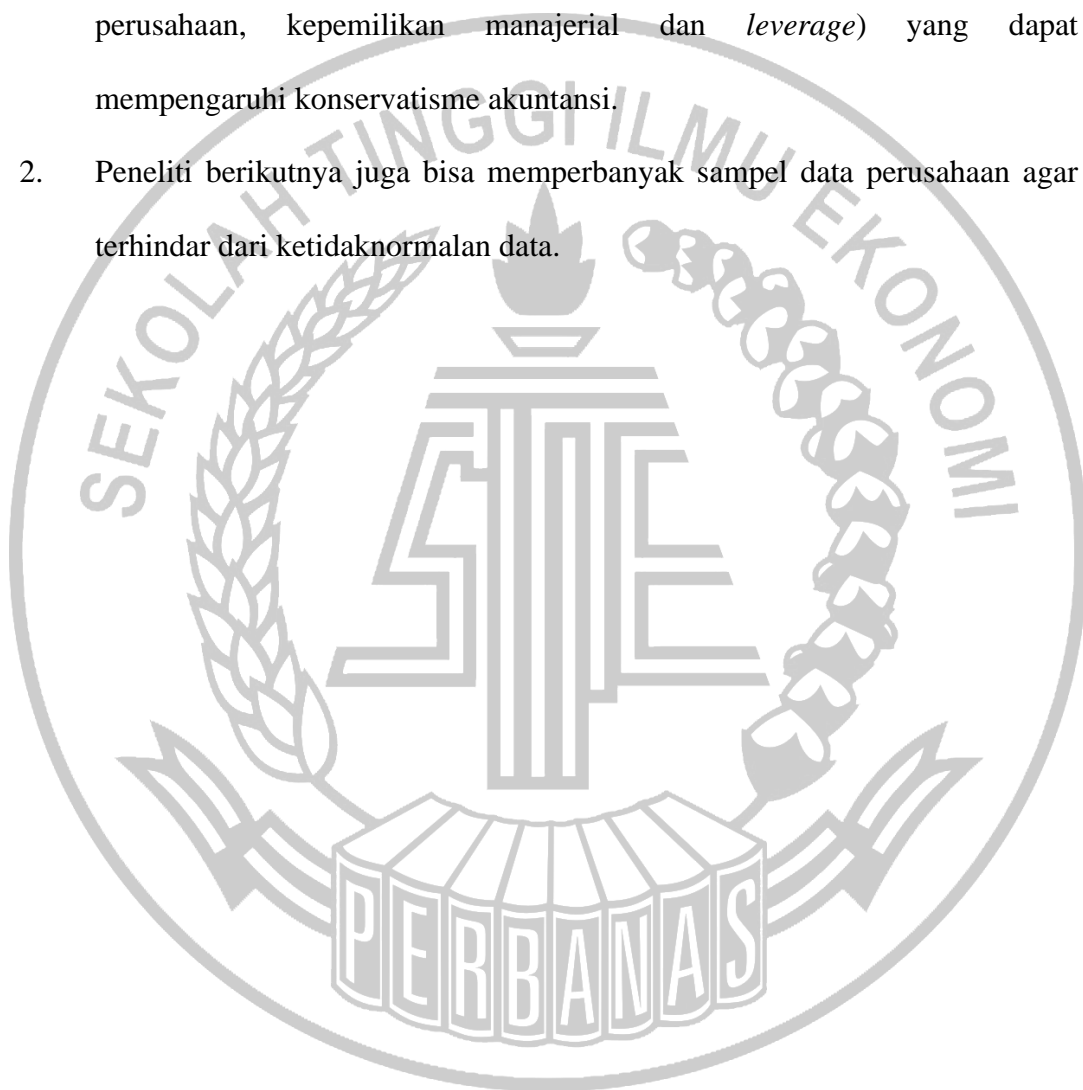
Pada penelitian ini ditemukan beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial berupa jumlah saham direktur ataupun komisaris. Hal tersebut bisa menyebabkan tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi.
2. Untuk data awal penelitian ini berdistribusi tidak normal, sehingga terjadi *outlier* sebanyak dua kali agar data yang dihasilkan normal.

5.3 Saran

Ada beberapa saran untuk peneliti berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti berikutnya diharapkan menambah atau memperluas variabel independen selain variabel yang digunakan (profitabilitas, risiko perusahaan, kepemilikan manajerial dan *leverage*) yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi.
2. Peneliti berikutnya juga bisa memperbanyak sampel data perusahaan agar terhindar dari ketidaknormalan data.



DAFTAR RUJUKAN

- Alkurdi, A., Al-nimer, M., & Dabaghia, M. (2017). Accounting Conservatism and Ownership Structure Effect: Evidence from Industrial and Financial Jordanian Listed Companies. *International Journal of Economics and Financial Issue*, 7(2), 608–619.
- Brilianti, D. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Komite Audit terhadap Konservatisme Akuntansi. *Universitas Negeri Semarang*.
- Delima, P. G. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Komisaris Independen, dan Political Cost terhadap Konservatisme Akuntansi. *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Fahmi, I. (2010). Manajemen Risiko. Alfabet. Bandung.
- Fitri, G. A. (2017). Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Kepemilikan Manajerial Perusahaan Terhadap Penerapan Konservatisme dalam Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Universitas Negeri Padang*.
- Haniati, S., & Fitriany. (2010). Pengaruh Konservatisme terhadap Asimetri Informasi dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Harahap, S. S. (2008). *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers.
- Jensen, M. C. dan W. H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Juanda, Ahmad. 2007. Pengaruh Risiko Litigasi dan Tipe Strategi terhadap Hubungan antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi. Makalah Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Mamesah, M., David Paul Elia Saerang, & Lambey, L. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia Dan Singapore Stock Exchange Tahun 2010-2014, 2007, 237–248.
- Muttakin, M. B., Khan, A., & Tanewski, G. (2019). CFO Tenure, CFO Board Membership and Accounting Conservatism. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 15(3), 100165.
<https://doi.org/10.1016/j.jcae.2019.100165>

- Nasr. M. A., 2017 “Corporate Governance Mechanism And Accounting Conservatism : Evidence From Egypt”. Vol. 18, Issue 3. Alexandria University.
- Nasir, A., Ilham, E., & Yusniati. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Likuidasi, dan Political Cost terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 22, 138–150.
- Noviantari, N., & Ratnadi, N. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 646–660.
- Padmawati, I., & Fachrurrozie. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*.
- Pambudi, J. E. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 87.
<https://doi.org/10.31000/competitive.v1i1.109>
- Priono, Hero. (2019). Pengaruh Konflik Bondholders-Shareholders Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI. *Jurnal Akuntansi Jaya Negara*, September 2019, Vol.3, No.2.
- Putri, A. G. (2017). Pengaruh kesulitan keuangan, risiko litigasi, dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Online Mahasiswa Fekon*, 4(4), 1337–1350.
- Raja et.al. (2016) The hiring of accounting and finance officers from audit firms: How did the market react? *Review of Accounting Studies*, 13(1), 55–86.
<https://doi.org/10.1007/s11142-007-9047-y>
- Ramadhoni, Yogie. (2014). “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Risiko Litigasi, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Debt Convenant terhadap Konservatisme Akuntansi”. *Jurnal Jom Fekon*. Vol. 1, No.2.
- Savitri, E.,(2016). Konservatisme Akuntansi. PUSTAKA SAHILA YOGYAKARTA.
- Suleiman, Salami., and Mutalib Anifowose, 2014 “Corporate Governance and Conditional Accounting Conservatism in Nigeria Listed Food and Beverages Firm”. *International journal of Accounting and Taxation*, June 2014, Vol. 2, No.2: 65-84. 2014.
- Sjahrial, D. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*.

- Titiek, S, Listyorini, W.W, Ida, N, 2020. “Pengaruh debt covenant, profitabilitas dan growth opportunities terhadap konservatisme akuntansi. Proceeding SENDU 2020. Hal 627-632.
- Wardhani, Ratna. (2008). Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia dan Hubungannya Dengan Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance. Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Werner R. Murhadi. 2009. “Studi Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Praktek Earnings Management pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 11 No.1 Pp 1-10.
- Wulansari, C. A., & Riduwan, A. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kontrak Hutang dan Kesempatan Tumbuh pada Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(8), 1–18.
- Zia, Khalida. (2019). Pengaruh Leverage, Growth opportunities, Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Insentif Pajak terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2018. *Universitas Pacasakti Tegal*.

